

STUDI DESKRIPTIF MINAT NASABAH MEMILIH KPR BERBASIS SYARIAH (STUDI KASUS DI PT. BERKAH ZUHUD MAKMUR)

Muhammad Zaini

Fakultas Studi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
E-mail: zaini7446@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan tentang minat nasabah terhadap KPR berbasis syariah yang masih sedikit, berdasarkan fakta dilapangan yaitu pada PT. Berkah Zuhud Makmur sebagai instansi bergerak dibidang properti yang bekerjasama dengan dua perbankan yakni Artha Graha dan BTN Syariah, tentang minat nasabah mengambil KPR berbasis syariah yang masih minim dilihat dari jumlah nasabah yang mengambil KPR berbasis syariah sebanyak 30 nasabah sedangkan unit rumah sudah mencapai 150 buah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana minat nasabah memilih KPR syariah dan faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan tiga nasabah yang sudah memilih KPR berbasis syariah pada PT. Berkah Zuhud Makmur. Alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil akhir dari penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa nasabah berminat memilih KPR berbasis syariah karena memiliki keyakinan dan ketaatan yang kuat dengan aturan agama Islam, nasabah juga memiliki ketertarikan lebih dengan nilai-nilai keislaman dan memiliki rasa senang dengan nilai-nilai keislaman sehingga menimbulkan perhatian lebih terhadap sesuatu, seperti dalam pemenuhan kebutuhan akan tempat tinggal dengan memilih KPR berbasis syariah sebagai produk dari perbankan syariah yang membantu nasabah dalam pembiayaan rumah di PT. Berkah Zuhud Makmur. Timbulnya minat tersebut juga dipacu beberapa faktor yakni faktor kebutuhan dari dalam, motif sosial, dan faktor emosional.

Kata Kunci : Minat nasabah; nilai-nilai keislaman.

ABSTRACT

There are still few problems regarding customer interest in KPR based on sharia, based on facts in the field, namely at PT. Berkah Zuhud Makmur as an agency engaged in the property sector in collaboration with two banks namely Artha Graha and BTN Syariah, however, the interest of customers taking KPR based on sharia mortgages is still minimal, seen from the number of customers who take KPR based on sharia mortgages as many as 30 customers while housing units have reached 150 units. This study aims to see the extent to which customers are interested in choosing KPR based on sharia and the factors that influence it. This research uses descriptive method with a qualitative approach, the subjects in this study are the leaders and three cutomers who have chosen KPR based on sharia at PT. Berkah Zuhud Makmur. Data collection tools in the form of observation, interviews, and documentation. The final results of this study concluded that customers are interested in choosing KPR based on sharia because they have strong beliefs and adherence to islamic religious rules, cutomers also have more interest in islamic values and have a feeling of pleasure in islamic values so that they give more attention to something, such as in fulfilling the need for a place to live by choosing a KPR based on sharia as a produst of sharia banking that helps customers in home financing at PT. Berkah Zuhud Makmur. The emergence of this interest is also driven by several factors, namely the need from within, social motives, and emotional factors.

Keywords : Customer interest; islamic values.

PENDAHULUAN

Kebutuhan perumahan di Indonesia mencapai lebih dari satu juta rumah pertahun. Tentu ini merupakan jumlah yang sangat luar biasa besar, yang pemenuhannya akan melibatkan peran berbagai pihak yakni pemerintah, masyarakat, *investor* pengembang dan lembaga-lembaga pembiayaan seperti perbankan.

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan serta dikeluarkannya Fatwa Bunga Bank Haram dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tahun 2003 menyebabkan banyak bank yang menjalankan prinsip syariah.

Baik dengan melakukan konversi sistem ataupun pembukaan cabang syariah oleh bank-bank konvensional. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim dan masih banyaknya kalangan umat Islam yang enggan berhubungan dengan perbankan yang menggunakan sistem ribawi. Sama halnya dengan makanan dan pakaian, manusia juga membutuhkan tempat berlindung dan tinggal.

Oleh karena itu Islam juga telah memberi perhatian terhadap kebutuhan yang satu ini. Dalam Al Quran disebutkan tentang bangunan-bangunan, istana-istana, rumah kaca, kemah dan lain sebagainya yang dibangun oleh manusia jaman dahulu demi perlindungan dan kekuatan mereka.

Permasalahan tentang minat nasabah memilih KPR berbasis syariah yang masih sedikit dan belum menemukan solusi kompleks. Berdasarkan fakta lapangan, permasalahan yang paling banyak ditemukan oleh peneliti hingga saat ini terkait hal yang mempengaruhi minat nasabah yaitu sulitnya persyaratan untuk calon pembeli rumah yang harus dipenuhi sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh perbankan syariah yang memang sudah seharusnya dan sesuai dengan ketentuan syariat, juga proses dan sistem dari bank syariah yang memiliki perbedaan dengan proses dan sistem bank konvensional yang dikenal lebih mudah.

Permasalahan diatas, memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menentukan pilihannya. Salah satu objek penelitian terhadap minat nasabah memilih KPR berbasis syariah yakni pada PT. Berkah Zuhud Makmur yang berlokasi di Desa Tatah Belayung Baru Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan. Hal ini karena di PT. Berkah Zuhud Makmur menerapkan konsep syariah yakni PT. Berkah Zuhud Makmur berkerja sama dengan bank BTN Syariah.

Berbagai penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, menyimpulkan dari sebuah penelitian mengenai minat, banyak nasabah yang berminat menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dengan alasan bahwa mereka lebih senang dengan cara pelayanannya yang dirasa lebih transparan dan adil antara kedua belah pihak.

Dari penelitian yang lain, mempunyai kesimpulan bahwa proses pengambilan keputusan masyarakat muslim untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah sebagai nasabah dipengaruhi oleh faktor *intern* muslim, salah satunya yaitu tingkat kualitas keagamaan seorang muslim. Terdapat dalam penelitian yang lain juga, menyimpulkan bahwa faktor agama termasuk yang mempengaruhi minat nasabah. Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang dihadapi saat ini adalah masih kurangnya minat nasabah terhadap produk KPR berbasis syariah.

Penelitian ini dilakukan di PT. Berkah Zuhud Makmur Desa Tatah Belayung Baru, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan, tepatnya di Kompek Berkah Belayung Baru.

PT. Berkah Zuhud Makmur merupakan sebuah instansi yang bergerak di bidang properti/ perumahan yang menerapkan salah satu unsur dari properti syariah yaitu KPR syariah, yang melalui kerjasama dengan salah satu lembaga perbankan syariah yaitu bank BTN syariah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami alasan nasabah berminat memilih KPR syariah juga untuk mengetahui dan menganalisis apa faktor yang mempengaruhi alasan minat nasabah memilih KPR syariah di PT. Berkah Zuhud Makmur.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini menekankan pada makna bukan pada pengukuran data, kemudian sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *empiris*, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan meneliti duduk permasalahan yang sebenarnya.

Penentuan informan dilakukan dalam penelitian ini adalah secara Gelinding Bola Salju/ *Snow Balling* artinya adalah informan diperoleh di lapangan berdasarkan informasi yang didapat dari para informan, bukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Dalam hal ini, Informan diperoleh pada saat peneliti berada di lapangan tanpa ada kriteria identitas informan yang jelas yang sebelumnya telah ditetapkan sebelum turun kelapangan. Sesuai dengan masalah yang diangkat penulis, penelitian ini dikategorikan sebagai pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran yang diteliti secara menyeluruh luas dan mendalam atau penegasan suatu konsep gejala dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan subjek penelitian pada saat ini.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi kepada pengumpul data.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh untuk melengkapi dan mendukung data primer penulis, yaitu dokumen yang diambil dari beberapa literatur, buku-buku, internet catatan, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik *observasi*/ pengamatan, *interview*/ wawancara, dan dokumentasi.

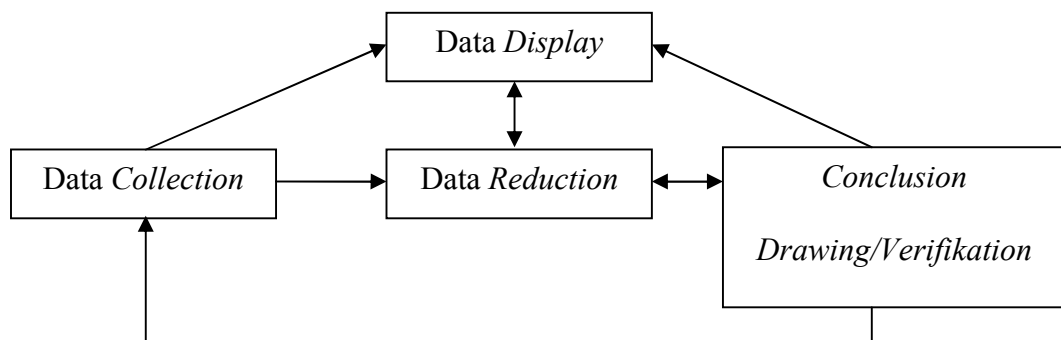
1. *Observasi*/ pengamatan diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis dari *fenomena-fenomena* yang diteliti. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan alat *dria* (pancaindera), seperti mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit. Peneliti terjun langsung ke Komplek Berkah Belayung Baru di Desa Tatah Belayung Baru, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan, guna memperoleh data yang kongkrit.
2. Metode *interview*/ wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang berkaitan tentang mengenai alasan dan faktor yang mempengaruhi minat nasabah memilih KPR BTN Syariah di PT. Berkah Zuhud Makmur Desa Tatah Belayung Baru, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan.
3. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Penggunaan metode ini untuk mendapatkan data tentang keadaan gambaran umum, sejarah singkat, letak lokasi, struktur organisasi dan dokumentasi yang ada di PT. Berkah Zuhud Makmur.

Pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa mekanisme yaitu pertama *triangulasi* dengan sumber, dalam hal ini peneliti melakukan dengan cara (a) Data yang diperoleh dari hasil *observasi* dibandingkan dengan data hasil wawancara, (b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, dan (c) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. , menarik kesimpulan atau verifikasi.

Kedua *triangulasi* dengan metode, dilakukan dengan dua cara yaitu (a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Ketiga *triangulasi* dengan teori, dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding (*rival explanation*) dan hasil dari penelitian ini dikonsultasikan lebih lanjut dengan subyek penelitian.

Langkah-langkah analisis data di tunjukkan pada gambar berikut



Gambar 1. Langkah-Langkah Analisis Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Alasan nasabah berminat memilih KPR syariah di PT. Berkah Zuhud Makmur

Persepsi minat merupakan kecenderungan, ketertarikan, rasa lebih suka seseorang terhadap sesuatu hal tertentu dan merasa senang dengan hal tersebut, perasaan senang tersebut akan menimbulkan minat seseorang terhadap sesuatu hal tersebut. Dapat disimpulkan minat adalah daya tarik yang ditimbulkan oleh objek tertentu yang membuat seseorang merasa senang dengan objek tersebut sehingga timbul suatu keinginan.

Rasa senang tersebut dimiliki para nasabah PT. Berkah Zuhud Makmur dalam mengambil keputusan untuk memilih KPR berbasis syariah, karena para nasabah memiliki rasa senang dengan hal-hal yang berbau keagamaan dan penerapan nilai-nilai keislaman dalam menjalani kehidupannya, para nasabah juga memiliki keyakinan kuat terhadap keberkahan dalam penelrapan nilai-nilai keislaman dalam menjalani kehidupan dan nasabah juga memiliki ketaatan yang kuat terhadap aturan agama islam. Daya tarik para nasabah dengan nilai-nilai keIslam ditambah ketaatan para nasabah terhadap aturan agama Islam sehingga menimbulkan minat nasabah dalam memilih KPR berbasis syariah yang menjadi salah satu produk perbankan untuk membantu nasabah dalam pembiayaan rumah pada PT. Brkah Zuhud Makmur.

“Saya berminat dengan KPR Syariah karena yang saya tau kalau pada bank konvensional itu mengandung riba dan riba itu dilarang oleh agama Islam, jadi saya lebih memilih KPR BTN syariah untuk berupaya menghindari hal tersebut”

“Karena sesuatu yang syariah itu menurut saya bagus, dan saya merasa senang dengan hal yang sesuai syariat”

Pentingnya tempat tinggal sama halnya seperti makan dan pakaian yang sudah menjadi kebutuhan utama, akan tetapi kesadaran seseorang terhadap tempat tinggal timbul setelah kemandirian seseorang sudah matang misalnya seperti sudah memiliki pekerjaan yang mencukupi kebutuhan, baik yang sudah berkeluarga maupun yang masih belum berkeluarga. Sadar akan kebutuhan dapat menimbulkan perhatian dan minat pembelian, kebutuhan yang menjadi pendorong minat pembelian dipengaruhi oleh dua hal yaitu pertama kebutuhan internal seperti sandang, pangan, dan papan, yang kedua yaitu kebutuhan eksternal ialah diluar dari kebutuhan internal.

“Alasan saya membeli rumah untuk kebutuhan pribadi dan keluarga, agar punya rumah sendiri”

Rangsangan terhadap suatu kebutuhan akan mendorong seseorang untuk mencari informasi dan mengkaji produk yang dibutuhkan agar tidak terjadi penyesalan sebelum mengambil keputusan dalam pemenuhan kebutuhan. Sumber informasi dapat diperoleh melalui keluarga, teman, dan tetangga, juga dapat diperoleh dari sumber lain seperti iklan, media massa, organisasi maupun diperoleh melalui pengalaman pribadi seseorang.

“Saya keliling-keliling mencari informasi dan ketemu dengan perumahan ini”

Seseorang yang telah mendapatkan informasi terhadap produk yang dibutuhkan akan melakukan evaluasi dan penilaian suatu produk dari segi manfaat terhadap kebutuhannya. Seseorang akan menilai dan menimbang-nimbang apakah produk yang dipilih bermanfaat atau malah produk yang dipilih sebaliknya tidak memiliki manfaat kedepannya terhadap kebutuhan yang dibutuhkan.

Nasabah yang memilih KPR berbasis syariah pada PT. Berkah Zuhud Makmur sebagai instansi dalam mewujudkan keinginan untuk memiliki tempat tinggal sendiri telah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap manfaat produk KPR berbasis syariah pada PT. Berkah Zuhud Makmur, pilihan nasabah dalam memilih KPR berbasis syariah sesuai dengan kebutuhan dan manfaat yang diinginkan dilihat dari segi keinginan nasabah yang ingin mencurahkan kasih sayang bersama keluarga, menghindari riba, penerapan nilai-nilai keislaman dan juga mengharapkan keberkahan dalam menjalani kehidupan. Karena seseorang yang menjalankan sesuatu sesuai dengan syariat islam akan mendatangkan keberkahan didalam hidupnya.

Minat timbul setelah adanya proses evaluasi dimana seseorang akan membuat suatu rangkaian pilihan mengenai produk yang hendak dipilih. Prilaku pasca pembelian akan menimbulkan rasa kepuasan dan rasa nyaman yang dapat diukur melalui kesesuaian harapan terhadap produk yang dipilih.

Minat nasabah memilih KPR berbasis syariah pada PT. Berkah Zuhud Makmur dapat dilihat dari tujuan nasabah yang benar-benar memerlukannya, bukan hanya sekedar kebutuhan tanpa alasan dan manfaat yang diinginkan nasabah, tidak hanya sekedar rasa kepuasan, tetapi juga mengharapkan keberkahan dalam menjalaninya

2. Faktor yang mempengaruhi alasan minat nasabah memilih KPR syariah di PT. Berkah Zuhud Makmur.

Minat atau rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu didukung oleh beberapa faktor. Faktor disini sebagai acuan atau pendukung kuat untuk lebih memantapkan dalam pengambilan keputusan nasabah dalam memilih KPR berbasis syariah pada PT. Berkah Zuhud Makmur.

a. Faktor Kebutuhan Dari Dalam

Persepsi kebutuhan ialah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan. Jadi kebutuhan dari dalam dapat berupa kebutuhan yang timbul dari dalam diri individu yang berhubungan dengan rohani seseorang, kebutuhan rohani ialah kebutuhan manusia yang berkaitan dengan psikologis seseorang seperti ibadah.

“saya ingin menghindari riba tadi, dan saya mengharapkan keberkahannya”

“Untuk lebih mendalam sayang masih kurang mengetahui dengan KPR BTN Syariah, tetapi saya sedikit mengetahui kalau bank syariah itu beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dan sebagai seorang muslim tentu harus menyadari dengan hal tersebut”

Faktor kebutuhan rohani ini mendorong nasabah PT. Berkah Zuhud Makmur untuk memilih produk KPR berbasis syariah sebagai produk yang membantu nasabah dalam pembiayaan rumah pada PT. Berkah Zuhud Makmur. Para nasabah yang memilih KPR berbasis syariah mengatakan bahwa memilih KPR berbasis syariah merupakan kebutuhan dari dalam nasabah yang berhubungan dengan rohani seseorang yang berkaitan dengan ibadah yakni perbuatan yang menerapkan nilai-nilai keagamaan didalamnya dengan pengharapan keberkahan dalam pemenuhan kebutuhan tersebut.

b. Faktor Motif Sosial

Persepsi motif ialah suatu penggerak atau dorongan alasan-alasan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Jadi motif sosial adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan, seperti apabila seseorang merasa lapar, itu berarti ia membutuhkan atau menginginkan makanan, sehingga menyebabkan seseorang berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya akan makanan.

“karena belum memiliki rumah sendiri dan sebelumnya tinggal dirumah orang yang digadaikan, membuat saya harus memiliki rumah sendiri, dan saya lebih memilih KPR BTN syariah untuk berupaya menghindari riba”

Faktor motif sosial ini menjadi dorongan nasabah PT. Berkah Zuhud Makmur untuk memilih produk KPR berbasis syariah sebagai produk yang membantu nasabah dalam pembiayaan rumah pada PT. Berkah Zuhud Makmur. Para nasabah yang memilih KPR berbasis syariah mengatakan bahwa memiliki tempat tinggal sendiri sangat dibutuhkan, sebagai tempat untuk mencurahkan kasih sayang bersama keluarga, ditambah dengan memilih KPR berbasis syariah menjadi motif atau dorongan dalam diri nasabah yang ingin menghindari riba saat ingin membeli rumah melalui sebuah instansi yang bergerak di bidang properti, sehingga menyebabkan nasabah berbuat sesuatu dengan mencari-cari sebuah instansi yang juga bekerjasama dengan bank syariah, karena bank syariah dikenal terhindar dari riba. Dengan dorongan alasan tersebut menjadi faktor motif sosial yang menjadi faktor yang mempengaruhi timbulnya minat nasabah dalam memilih produk KPR berbasis syariah.

c. Faktor Emosional

Persepsi emosi ialah perasaan intens yang ditunjukkan kepada seseorang atau sesuatu, emosi dapat ditunjukkan ketika merasa senang dengan sesuatu, marah kepada seseorang, ataupun takut terhadap sesuatu. Jadi emosional merupakan ukuran intensitas atau perasaan seseorang dalam menaruh perhatian atau rangsangan terhadap sesuatu atau obyek tertentu.

“Pertama pendirian agama yang kuat, dan kedua lingkungan keluarga saya yang juga mendukung dengan hal-hal yang memiliki nilai-nilai keislaman, dan saya sangat senang dengan hal-hal tersebut”

Faktor emosional ini merupakan dorongan nasabah PT. Berkah Zuhud Makmur untuk memilih produk KPR berbasis syariah sebagai produk yang membantu nasabah dalam pembiayaan rumah pada PT. Berkah Zuhud Makmur. Para nasabah yang memilih KPR berbasis syariah mengatakan bahwa memilih KPR berbasis syariah merupakan perwujudan dari rasa senang terhadap sesuatu yang memiliki nilai-nilai keislaman, bahkan melebihi dari rasa senang tetapi juga mengharapkan keberkahan didalamnya, sehingga ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih dengan nilai-nilai keislaman, seperti ketika ingin membeli sebuah tempat tinggal melalui instansi yang bergerak di bidang properti, yaitu memilih sebuah produk KPR berbasis syariah yang sistemnya sesuai dengan syariat islam.

PENUTUP

Kesimpulan

Alasan minat nasabah dalam memilih KPR berbasis syariah dapat disimpulkan sebagai rasa senang yang dimiliki nasabah dengan hal-hal yang memiliki nilai-nilai keislaman didalamnya dan keyakinan kuat terhadap agama. Daya tarik terhadap nilai-nilai keislaman inilah ditambah ketaatan yang kuat terhadap aturan agama Islam sehingga menimbulkan minat nasabah dalam memilih KPR BTN Syariah yang menjadi salah satu produk perbankan untuk membantu nasabah dalam pembiayaan rumah pada PT. Berkah Zuhud Makmur.

Faktor yang mempengaruhi alasan minat nasabah dalam memilih KPR berbasis syariah adalah karena kebutuhan dari dalam yang berhubungan dengan rohani nasabah, juga karena motif sosial yang menjadi dorongan alasan kebutuhan sehingga menyebabkan nasabah berbuat sesuatu, dan faktor emosional juga mempengaruhi minat nasabah dalam memilih KPR berbasis syariah, karena emosional merupakan ukuran rasa senang seseorang terhadap sesuatu, yaitu rasa senang nasabah terhadap sesuatu yang memiliki nilai-nilai keislaman dan juga keberkahan dalam menjalaninya.

Saran

Untuk membantu mewujudkan kebutuhan nasabah akan tempat tinggal dan memiliki rasa senang dengan nilai-nilai keIslaman sehingga menimbulkan minat memilih KPR berbasis syariah, dapat terbantu dengan adanya instansi yang menerapkan konsep properti syariah seperti PT. Berkah Zuhud Makmur, karena semakin banyak munculnya instansi seperti PT. Berkah Zuhud Makmur ini akan menjadikan sesuatu yang tidak baru lagi, tetapi akan menjadi sebuah trend kekinian untuk menjalani segala sesuatu sesuai dengan syariat. Peran nasabah yang sudah memilih KPR berbasis syariah pun akan menjadi acuan dan contoh bagi nasabah yang lainnya.

REFERENSI

Buku.

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alfani, H. Muhamad & F. Prima Jaya. (2016). *Filsafat ilmu & Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: FE UNISKA.
- Al-Juzairi, Syaikh Abdurrahman. *Fikih Empat Madzhab Jilid 3*. Pustaka Al-Kautsar
- Arbi, Syarif. (2003). *Mengenal Bank dan Lembaga Non Bank*. Jakarta: PT Djambatan.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI Cet.13. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (1997). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Herdiansyah, Haris. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ismanto, Kuart. (2009). *Manajemen Syariah Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Judisseno, Rimsky K. (2005). *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, dkk. (2013). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Lovelock, Christopher. (2007). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Indeks
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2002). *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Perwataatmadja, Karnaen. M. Syafi'i Antonio. (2005). *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman, Afzalur. (1995). *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*. Jakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Rifai, Mohammad, dkk. (1978). *Terjemahan Khulashah Kifayatul Akhyar*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang.
- Ristanto, Slamet. (2008). *Mudah Meraih Dana KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dari Memilih Bank Hingga Cara Mengangsur*. Yogyakarta: Pustaka Grahatama.
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Saladin, Djaslin. (1997). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank*. Jakarta: Mandiri Maju.
- Sale, Abdul Rahman, Muhib Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Triswano, Sugeng D. (2010). *Trik Menulis Skripsi & Menghadapi Presentasi*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- UU No. 7 tahun 1992 yang direvisi dengan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998.
- Wahyuni, Sari. (2012). *Qualitative Research Method Theory and Practice*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wirosos. (2005). *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press.
- WS, Winkel. (1993). *Psikologi dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- ### Jurnal.
- Agustina, Asiroch Yulia. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Kartu Kredit Syariah (Studi Analisis Hasanah Card di Bank BNI Syariah Cabang Semarang)*. Semarang: Skripsi IAIN Semarang.
- Aliah, Wasilatul Aliah. (2010). *Preferensi Nasabah Terhadap Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Heykal, Mohamad. (2014). *Analisis Tingkat Pemahaman KPR Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia*, *Jurnal Binus Business Review*, 5(2), 522.
- Laili, Moh. Khafid. (2013). *Pengaruh Faktor Agama Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) di BTN (Bank Tabungan Negara) Syariah Cabang Semarang*. Semarang: Skripsi IAIN Semarang.

- Mohamad Heykal, Mohamad. (2014). Analisis Tingkat Pemahaman KPR Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Binus Business Review* 5(2), 522
- Muhyar, Muhammad. (2015). *Minat Masyarakat Terhadap KPR Pada BRI Syariah Kota Banjarmasin*. Banjarmasin: Skripsi IAIN Banjarmasin.
- Pratiwi, Ayoë Niken. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim untuk Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Kota Surakarta)*. Surakarta: Skripsi USM Surakarta.
- Ratnaningrum. (2009). *Penerapan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Skripsi UIN Kalijaga Yogyakarta.
- Satria, Muhammad Rizal. (2018). Analisis Perbandingan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada Bank Konvensional Dengan Pembiayaan Murabahah (KPR) Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2(1), 111.
- Sendari, Siti. (2011). *Pengaruh Atribut Produk dan Pelayanan Islam Terhadap Minat Nasabah, (Studi Kasus Pada BMT Artha Salsabil Ngaliyan Semarang)*. Semarang: Skripsi IAIN Semarang.
- Wulandari, Dwitya. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam, Sumatera Utara*: Skripsi UIN Sumatera Utara.

Website.

- Britt, Lucas. (2020 Juli 14). *Aspek-Aspek yang Terdapat dalam Minat Beli*. diakses dari [https://text – id.123dok.com/document/7qv1181y5-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-beli-aspek-aspek-dalam-minat-beli.html](https://text-id.123dok.com/document/7qv1181y5-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-beli-aspek-aspek-dalam-minat-beli.html).
- Crow, and Crow. (2020, Juli 14). *Blog Pendidikan Indonesia*. diakses dari <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html?m=1>.